

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern saat ini, sains merupakan tulang punggung kemajuan kehidupan suatu negara. Sains memiliki peran penting bagi kehidupan sehari-hari manusia pada abad ke-21. Salah satu manfaat sains adalah siswa lebih ditekankan untuk mengenal permasalahan alam atau proses dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari buku maupun guru (Doran *et al.*, 1998). Manfaat lainnya, sains dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama konsep yang dipelajari dalam biologi (Fauzi & Mitalistiani, 2018).

Biologi adalah cabang ilmu yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan. Selama dua dekade terakhir, biologi telah berkembang dengan pesat. Pelajaran biologi menjadi suatu tantangan bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam proses mengajar. Namun begitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari beberapa pokok materi bahasan pada mata pelajaran biologi (Ahmed dan Abimbola, 2011). Materi biologi yang paling sulit adalah sistem regulasi, sistem pernapasan, dan sistem reproduksi (Raida, 2018), siklus materi, ekologi, sumber konservasi alam dan sistem reproduksi pada tumbuhan (Etoboro dan Fabinu, 2017). Lebih lanjut Hadiprayitno *et al.*, (2019), menyatakan bahwa materi biologi yang paling sulit di kelas X, XI dan XII secara berturut-turut adalah bakteri dan virus, sistem endokrin dan genetika.

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan peserta didik tidak dapat belajar secara efektif dikarenakan adanya hambatan, kendala atau gangguan. (Dimiyanti & Mudjiono, 2013). Gejala yang tampak pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan prestasi belajar yang rendah atau dibawah ketuntasan belajar minimal (kbm) (Sugihartono *et al.*, 2012). Berdasarkan penelitian Zamzami *et al.*, (2020), kesulitan belajar biologi SMA memiliki presentasi 66,52%. Faktor yang menyebabkan itu adalah sifat topik, gaya mengajar guru, cara belajar dan kebiasaan siswa, perasaan negatif dan sikap

siswa pada beberapa topik biologis, kurangnya sumber belajar, beberapa konsep terlalu abstrak, dan banyak istilah asing (Cimer, 2012).

Studi pendahuluan untuk mengetahui materi biologi semester genap dan ganjil yang paling sulit di kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan telah dilakukan dengan menyebarkan angket melalui google form yang diberikan kepada guru dan siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab Monera 47,1%, Virus 33,9%, dan Plantae 29,8%. Siswa beranggapan bahwa materi monera merupakan materi biologi yang paling sulit dipelajari di kelas X semester ganjil. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar harian materi monera rata-rata 70 sementara nilai kbm sebesar 75. Berdasarkan hasil angket dari observasi awal siswa menganggap materi monera yang paling sulit karena konsep materi yang dipelajari terlalu banyak, terdapat bahasa latin atau ilmiah, susah memahami pembagian klasifikasi maupun ciri-ciri pada materi tersebut, cara guru mengajar kurang efektif dan monoton, kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran, dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran materi monera. Guru juga menganggap bahwa materi monera banyak menggunakan bahasa latin, siswa kurang berminat mencari buku dan referensi dari luar, serta sarana dan prasarana di sekolah belum begitu lengkap.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa materi monera masih dianggap sulit oleh siswa sehingga nilai siswa tidak mencapai KBM, kurangnya minat belajar, banyak bahasa latin, tidak dapat membedakan struktur dan reproduksi bakteri, dan kurangnya sumber belajar (Sapuroh 2010 dan Desty, 2018). Menurut Hidayatussaadah *et al.*, (2016), siswa mengalami kesulitan belajar pada materi monera, karena kesulitan dalam memahami terminologi, memahami konsep, dan menuliskan nama ilmiah. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut penyebab siswa kesulitan belajar materi monera adalah gaya mengajar guru, minat, informasi materi yang sedikit selama pembelajaran jarak jauh, waktu pembelajaran tidak mencukupi, sumber belajar, dan sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis kesulitan belajar pada materi monera kelas X IPA SMA

Negeri 2 Percut Sei Tuan T.P. 2020/2021 sehingga akan mengungkap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi monera.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan, antara lain:

1. Siswa mengalami kesulitan belajar pada materi monera
2. Rendahnya hasil belajar biologi siswa pada materi monera
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi materi monera

### **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan pada materi monera.

### **1.4 Batasan Masalah**

Dari masalah yang telah diidentifikasi maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar siswa dibatasi pada indikator pembelajaran siswa terhadap materi monera
2. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa dibatasi yaitu sifat dari materi pelajaran, gaya mengajar guru, kebiasaan siswa dalam belajar, serta sarana dan prasarana
3. Populasi penelitian dibatasi hanya pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

### **1.5 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persentase ketuntasan belajar siswa pada materi monera kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana presentase kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek indikator pembelajaran materi monera kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan?

3. Bagaimana faktor–faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dalam mempelajari materi monera?

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa pada materi monera kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
2. Mengetahui presentase kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek indikator pembelajaran materi monera kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan
3. Mengetahui faktor–faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dalam mempelajari mata pelajaran monera

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengungkap kesulitan belajar yang dialami siswa dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran biologi pada materi monera
2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi di kelas X dalam menentukan teknik atau metode pengajaran yang lebih memudahkan proses belajar siswa
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya

### **1.8 Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Analisis kesulitan belajar adalah penyelidikan tentang hambatan-hambatan yang dihadapi siswa ditandai dengan adanya miskonsepsi atau ketidakpahaman siswa terhadap proses belajar.

2. Monera adalah salah satu mata pelajaran di kelas X yang mempelajari tentang ruang lingkup kingdom monera, pengelompokan monera dan ciri-ciri, reproduksi, dan peranan monera dalam kehidupan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY